

Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman tentang TOEFL di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa SMA di Samarinda

Abdul Halim

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas muhammadiyah Kalimantan Timur
e-mail: ah918@umkt.ac.id

Abstract. The purpose of community service is to educate the society about English tests and English test simulations. Indonesian people, in order to face the industrial revolution 4.0, need to prepare and to be ready so that they can compete in the arena and then improve the welfare of the nation. Besides the skills in information and technology, the people also need to master English language. In national scale, we can see that the skill of English language often becomes the parameter for most enterprises. In a regional scale especially in East Kalimantan, we can see that the need of English language has become the youths' priority considering that besides this skill has essential value to enterprises, this skill is also required for entering a public or private university, from undergraduate degree to post graduate degree. Regarding the reality that the need of English skill is very essential, the effort of improving the society knowledge about TOEFL is of significant value, more importantly in the capital of East Kalimantan, Samarinda City. Therefore, this can be a part of the university social contribution to the surrounding. The method used is the lecture and simulation methods. The results showed an increase in knowledge and experience in working on standardized English questions.

Keywords: *Industrial Revolution, TOEFL, workshop*

Abstrak. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengedukasi masyarakat terkait dengan tes Bahasa Inggris dan simulasi tes Bahasa Inggris. Dalam rangka menghadapi era revolusi industri Indonesia 4.0, masyarakat Indonesia perlu berbenah dan bersiap diri agar tidak tertinggal dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa. Meski demikian, selain kemampuan atau skill di bidang teknologi informasi kemampuan berbahasa Inggris adalah sebuah keniscayaan. Pada skala nasional, kita dapat melihat bahwa kemampuan bahasa Inggris menjadi tolak ukur mayoritas perusahaan multi nasional dan nasional. Pada skala daerah khususnya Kalimantan Timur, kita dapat melihat bahwa kebutuhan akan bahasa Inggris ini menjadi salah satu prioritas anak bangsa mengingat selain skill ini dapat digunakan sebagai nilai jual untuk bekerja di perusahaan, juga dibutuhkan sebagai salah satu persyaratan wajib untuk masuk ke perguruan tinggi

baik swasta maupun negeri, baik strata 1, strata 2, ataupun strata 3. Melihat kenyataan tersebut, maka upaya untuk peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait TOEFL menjadi sangat penting, terutama di area kota Samarinda yang merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur. Sehingga kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya perguruan tinggi untuk berkontribusi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan simulasi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam mengerjakan soal bahasa Inggris terstandar.

Kata kunci: *Revolusi industri, TOEFL, workshop,*

Pendahuluan

Revolusi industri 4.0 belakangan ini sangat kuat digaungkan oleh pemerintah Indonesia. Semua pihak diminta untuk mempersiapkan diri agar dapat bersaing dengan dunia global. Namun apakah revolusi industri 4.0? Revolusi industri sendiri telah dikenal oleh masyarakat luas sejak 1784 yang pada saat itu untuk pertama kalinya air dan uap dimanfaatkan untuk mekanisasi pergerakan industri. Hingga saat memasuki awal abad ke 21 ini revolusi industri telah memasuki fase keempat dimana industri pada saat ini telah memanfaatkan teknologi digital (Tjandrawinata, 2016).

Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi dengan kemampuan untuk menghasilkan produk sumber daya alam terbesar di Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Meski demikian Kalimantan Timur nampak belum terlalu siap untuk menghadapi tantangan ini dengan sumber daya yang maksimal. Sehingga perguruan tinggi harus mampu memberikan respon, salah satunya dengan menyiapkan sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat atau yang sering disebut sebagai tri dharma perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Mensritekdikti, M. Nasir, dalam siaran pers nomor 04/SP/HM/BKKP/I/2018 bahwa perguruan tinggi di Indonesia harus memiliki respon yang tepat dalam menghadapi revolusi 4.0 sehingga Indonesia dapat berkontribusi dalam persaingan global.

Dengan persaingan global yang dihadapi oleh Indonesia di era revolusi industri di jaman digital ini masyarakat Indonesia harus menyiapkan pembekalan skill bagi masyarakat, terutama pada dua skill inti, yaitu kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan kemampuan dalam berbahasa asing terutama bahasa Inggris.

Dalam penguasaan bahasa Inggris oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan Kalimantan timur pada khususnya masih dapat dikatakan masih sangat lemah, hal ini dapat kita lihat dari kebijakan pemerintah yang belum mengakui bahasa asing selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sehingga tidak banyak masyarakat yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Akibatnya, meski bahasa Inggris telah dipelajari oleh masyarakat Indonesia sejak pendidikan tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi, bahasa Inggris masih menjadi kendala di masyarakat (Phillips, 1996). Padahal penguasaan bahasa Inggris ini menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk memenuhi berbagai keperluan, mulai dari persyaratan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hingga untuk keperluan bekerja, (Manhattan Review, 2018). Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk membuktikan kemampuan berbahasa Inggris adalah dengan mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL dan IELTS test.

Dari penjelasan di atas, pengabdian pada masyarakat (PPM) untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan problem yang sedang dihadapi oleh masyarakat menjadi sangat penting (Kuncoro, 2000). Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat ini melalui Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat menjadi salah satu upaya untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui pelatihan skill untuk menjawab TOEFL test.

Metode

Agar workshop ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tim pengabdian dalam hal ini melakukan berbagai pendekatan yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan karena ada tiga tahapan penting dalam pelaksanaan workshop.

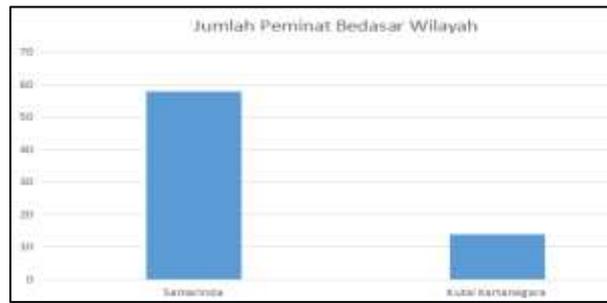
Ketiga tahapan tersebut adalah, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Pada tahapan persiapan, tim melakukan proses survey terhadap siapa saja yang dapat menjadi peserta, berapa jumlah potensial dari calon peserta, serta bagaimana agar calon peserta ini dapat mengikuti dan terlibat aktif dalam proses workshop nanti. Pada tahap ke dua, yaitu tahap pelaksanaan. Di fase ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan seluruh tim sebagai panitia pelaksana dan ketua tim sebagai narasumber. Dalam pelaksanaannya, workshop dilaksanakan dengan pendekatan metode pembelajaran interkatif. Adapun pada tahap ke tiga, tim melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan dan terhadap seluruh proses kegiatan. Data evaluasi diambil dari hasil test, dan dijelaskan secara kuantitatif deskriptif. Secara keseluruhan, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan ini memakan waktu kurang lebih tiga bulan.

Hasil dan Pembahasan

Pada sub bab ini kami sampaikan hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman tentang TOEFL di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa SMA Se-Samarinda. Pertama adalah hasil terkait sosialisasi program, target peserta yang diharapkan, dan reasiasi peserta dalam kegiatan pada saat hari H. Kedua, hasil dari pre-test dan post test terkait pemahaman peserta terhadap TOEFL test. Ketiga, akan dipresentasikan hasil terkait hasil simulasi test TOEFL yang dilaksanakan diakhir kegiatan.

Pada inisial perencanaan, program ini ditargetkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) se-kota Samarinda. Namun, dalam perkembangannya, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menarik perhatian dari para siswa di luar wilayah kota Samarinda. Tidak hanya sampai di situ, program pengabdian pada masyarakat ini juga ternyata menarik perhatian dari para mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Samarinda, baik universitas negeri maupun universitas swasta. Chart 1 menyajikan para peminat program pengabdian pada masyarakat.

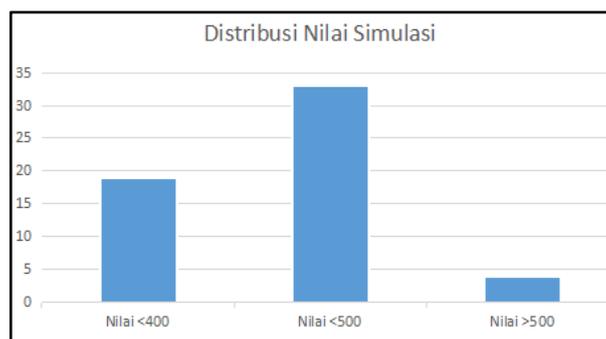


Gambar 1 Peminat Pengabdian Masyarakat

Dari data yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa peminat dalam kegiatan ini cukup tinggi, yang mencakup wilayah kota Samarinda dengan 58 pendaftar dan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 14 pendaftar. Adapun distribusi peminat berdasarkan jenjang pendidikan, lebih dari 50 persen dari peminat berasal dari jenjang pendidikan SMA.

Hasil Simulasi

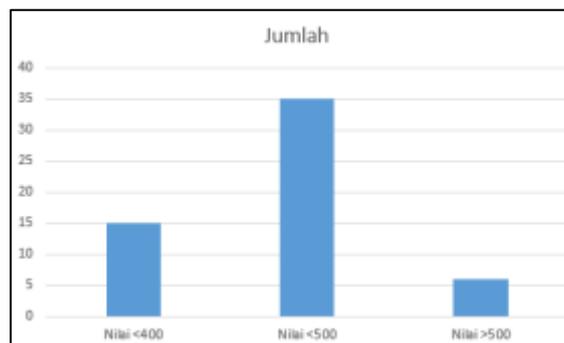
Setelah seminar dilaksanakan, selanjutnya dilaksanakan simulasi TOEFL test versi *Paper Based Test* (PBT). Adapun hasil yang diperoleh oleh peserta dapat dilihat dari distribusinya di bawah ini:



Gambar 2 Distribusi Nilai Pre-test

Data diatas menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini dikarenakan, seluruh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini belum pernah mengikuti tes TOEFL sebelumnya. Dengan distribusi jumlah peserta yang mendapatkan nilai <400 sejumlah 19 orang, jumlah peserta yang mendapatkan nilai <500 adalah 33 orang, dan peserta yang mendapatkan nilai >500 sebanyak 4 orang.

Setelah workshop dilaksanakan, simulasi dilaksanakan untuk kedua kalinya dengan mengambil nilai posttest dan hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Distribusi Nilai Pre-test

Dengan distribusi jumlah peserta yang mendapatkan nilai <400 turun menjadi 15 orang, jumlah peserta yang mendapatkan nilai <500 meningkat menjadi 35 orang, dan peserta yang mendapatkan nilai >500 meningkat 6 orang, maka hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kuantitas peserta yang nilainya naik.

Simpulan

Program pengabdian pada masyarakat adalah salah satu bagian dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang merupakan elemen penting untuk membantu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam lingkup universitas. Seminar dan simulasi tes bahasa Inggris dengan tema Workshop Strategi Jitu Menghadapi TOEFL Di Era Revolusi Industri 4.0 adalah merupakan salah satu usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang dilakukan dalam bidang keilmuan bahasa Inggris (ETS, 2018).

Dalam kegiatan ini, penulis bermaksud untuk berkontribusi bagi siswa SMA dan masyarakat umum untuk dapat memahami dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tes TOEFL dimana dewasa ini tes tersebut menjadi sangat penting mengingat banyak universitas, tidak hanya di luar negeri akan tetapi bahkan universitas di dalam negeri pun telah mensyaratkan tes ini untuk menjadi bagian dari administrasi tes masuk universitas dan lulus universitas.

Pemahaman akan kebutuhan tersebut tercermin dari tingginya angka peminat yang mendaftar pada acara tersebut. Dari target awal, tim hanya

memprediksi bahwa hanya akan ada kurang dari 50 pendaftar. Akan tetapi, setelah pendaftaran dibuka jumlah pendaftar terus meningkat hingga mencapai 72 peserta, meski pada akhirnya yang dapat datang hanya sejumlah 56 orang.

Hasil yang didapatkan pun tidak mengecewakan, lebih dari separuh peserta mendapatkan nilai >400<500. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan peserta untuk dapat mengikuti tes bahasa Inggris terstandar.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Pertama, kegiatan ini masih mengalami beberapa kendala di lapangan, seperti kendala teknis audio dan keterlambatan peserta saat acara akan dimulai. Sebaiknya untuk tim pengabdian yang akan datang, perlengkapan acara sudah dipersiapkan jauh hari sehingga tidak akan mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Kedua, kegiatan ini dapat menarik banyak peserta yang berminat, tidak hanya dari area kota Samarinda, akan tetapi juga beberapa wilayah sekitarnya. Sehingga diperlukan antisipasi kebutuhan ruangan yang nyaman agar pada saat simulasi, peserta dapat berkonsentrasi dengan lebih maksimal yang dengan demikian akan ada kemungkinan hasil yang didapatkan lebih optimal.

Daftar Pustaka

- ETS. (2018). Seven Ways You Can Use the TOEFL ITP Assessment Series in Your Classroom. Diunduh dari https://www.ets.org/toefl_itp/use pada 18 Juli 2018.
- Kuncoro, Sudrajat. (2000). Usaha kecil di Indonesia: Profil, masalah, dan strategi pemberdayaan. Diunduh dari http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5811998215/files/struktur_ekonomi_umkm.pdf pada 24 Juli 2018.
- Manhattan Review. (2018). Comparison of the TOEFL and IELTS: TOEFL and IELTS Acceptance and Availability. Diunduh dari <https://www.manhattanreview.com/toefl-vs-ielts/> pada 18 Juli 2018
- Phillips, Deborah. (1996). Longman Introductory Course for the TOEFL Test. Longman: White Plains, NY. Siaran Pers. 2018. Pengembangan Iptek dan Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. Diunduh dari

<https://www.ristekdikti.go.id/pengembangan-ipitek-dan-pendidikan-tinggi-di-era-revolusi-industri-4-0/>. Pada 18 Juli 2018.

Tjandrawinata, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Dr_Raymond_Tjandrawinata2/publication/293695551_Industri_40_revolusi_industri_abad_ini_dan_pengaruhnya_pada_bidang_kesehatan_dan_bioteknologi/links/5709558408ae8883a1fa52a3.pdf pada 18 Juli 2018.

TOEFL Insights. (2018). TOEFL iBT® Research Insight Series. Diunduh dari https://www.ets.org/toefl/research/ibt_insight_series pada 27 Juli 2018. Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.